

**PT Champion Pacific Indonesia Tbk
dan entitas anak/and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditor's report*



PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Indonesia
Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840040; +62-21 8841545
E mail : corporate@champion.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 / for the Year Ended December 31, 2022

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk dan Entitas Anak PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk and subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned:

- | | | | |
|----|---|--|--|
| 1. | Nama | Antonius Muhartoyo | Name 1. |
| | Alamat Kantor | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 | Office Address |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | Manyar Kartika 5/25
Surabaya | Residential Address as
stated in ID Card or other |
| | Nomor Telepon | (021) 8840040 | Phone Number |
| | Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. | Nama | Vera Sutidjan | Name 2. |
| | Alamat Kantor | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 | Office Address |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | Jl. Hijau Daun II/8 Cipinang Cempedak
Jakarta | Residential Address as
stated in ID Card or other |
| | Nomor Telepon | (021) 8840040 | Phone Number |
| | Jabatan | Direktur/Director | Title |

Menyatakan bahwa:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Group telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthfully manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Group. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bekasi, 14 Maret 2023 / Bekasi, March 14st, 2023



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama / President Director

Vera Sutidjan
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-92	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I: Informasi Keuangan Entitas Induk.....	i - vi	<i>Appendix I: Parent Entity Financial Information</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2023

*The Shareholders, Boards of
Commissioners and Directors
PT Champion Pacific Indonesia Tbk*

*Report on the Audit of the Consolidated Financial
Statements*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-
2/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2023 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai atas piutang usaha

Impairment assessment of trade receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki piutang usaha sebesar Rp182.647.258.959 yang mewakili 21,14% dari total aset konsolidasian Grup. Seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 71: Instrumen Keuangan, piutang usaha diakui sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi akumulasi penurunan nilai. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dengan mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha sesuai kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umurnya dan menggunakan cara praktis dengan membuat matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya dan disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan atas pelanggan dan lingkungan ekonomi. Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal audit utama karena saldo piutang usaha material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan perhitungan KKE dalam menentukan penyisihan penurunan nilai melibatkan penilaian manajemen yang signifikan serta memasukkan informasi berwawasan ke depan.

As at December 31, 2022, the Group has trade receivables of Rp182,647,258,959 which represents 21.14% of the Group's total consolidated assets. As required by PSAK 71: Financial Instruments, trade receivables recognized as financial asset at amortized cost less accumulated impairment. The Group applies the simplified approach by measuring allowance for impairment of trade receivables over their lifetime expected credit loss ("ECL") and using practical expedient by establishing a provision matrix that is based on its historical credit loss experience and adjusted for forward-looking information of the customers and economic environment. This impairment assessment of trade receivables is a key audit matter due to the balance is material to the consolidated financial statements and the ECL calculation in determining the allowance for impairment involves significant management judgments and incorporating forward-looking information.

Respons audit:

Audit Response:

Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan efektivitas dari pengendalian utama manajemen atas penagihan piutang usaha dan penyisihan KKE.

We obtained an understanding and evaluated the design and effectiveness of key management controls over the collection of trade receivables and ECL provisioning.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2023 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai atas piutang usaha (lanjutan)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit Response: (continued)

Kami mengevaluasi segmentasi Grup terhadap eksposur risiko kreditnya berdasarkan homogenitas karakteristik risiko kredit, menguji definisi gagal bayar terhadap analisis historis dan kebijakan Grup, menguji tingkat kerugian historis dengan memeriksa pemulihan dan penghapusan historisnya, dan menguji klasifikasi tabel umur piutang usaha. Selain itu, kami memeriksa informasi berwawasan ke depan yang digunakan melalui sumber data publik yang handal dan pemahaman kami atas portofolio piutang usaha Grup dan praktik industri serta penyesuaiannya kepada tingkat penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

We evaluated the Group's segmentation of its credit risk exposure based on homogeneity of credit risk characteristics, tested the definition of default against historical analysis and the Group's policy, tested historical loss rates by inspecting historical recoveries and write-offs, and tested the classification of trade receivables' aging buckets. In addition, we checked the forward-looking information used through reliable public data sources and our understanding of the Group's receivables portfolios and industry practices and its adjustments to the level of allowance for impairment of trade receivables.

Kami juga melakukan evaluasi atas pengungkapan terkait pada Catatan 3 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

We also evaluated the related disclosures in Notes 3 and 6 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2022 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00228/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Benediktio Salim, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.AP.1561/*Public Accountant Registration No. AP.1561*

14 Maret 2023/*March 14, 2023*



**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	269.809.554.893	4	284.171.918.151	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Deposito Berjangka	10.000.000.000	5	-	<i>Time Deposits</i>
Piutang Usaha - Pihak Ketiga, neto	182.647.258.959	6	208.268.815.057	<i>Trade Receivables - Third Parties, net</i>
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	291.746.573	6	251.657.059	<i>Other Receivables - Third Parties</i>
Persediaan	226.640.471.099	7	153.428.868.411	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar di Muka	1.744.751.951	15a	1.096.135.908	<i>Prepaid Tax</i>
Biaya Dibayar di Muka	1.034.132.956	8	933.780.832	<i>Prepaid Expenses</i>
Uang Muka	15.792.949.057	9	16.300.243.231	<i>Advances</i>
Total Aset Lancar	707.960.865.488		664.451.418.649	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	9.930.844.783	9	80.326.400	<i>Advances for Fixed Assets Acquisition</i>
Estimasi Tagihan Pajak	6.354.515.684	15a	-	<i>Estimated Claims for Refundable Tax</i>
Aset Takberwujud, neto	2.392.081.682	10	3.414.357.132	<i>Intangible Assets, net</i>
Aset Tetap, neto	121.859.771.717	11	126.819.959.998	<i>Fixed Assets, net</i>
Aset Hak-Guna, neto	950.539.423	12	1.160.181.154	<i>Right-of-Use Assets, net</i>
Aset Pajak Tangguhan, neto	14.189.937.689	15c	13.445.340.677	<i>Deferred Tax Assets, net</i>
Total Aset Tidak Lancar	155.677.690.978		144.920.165.361	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	863.638.556.466		809.371.584.010	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	36.999.376.022	13	61.840.145.272	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	4.548.854.653	14	4.317.317.034	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	2.538.262.114	15d	15.122.041.215	Taxes Payables
Beban Akrua	6.954.738.489	16	10.397.983.533	Accrued Expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	51.041.231.278		91.677.487.054	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Imbalan Kerja	25.668.200.770	17	26.225.558.558	Employee Benefits
TOTAL LIABILITAS	76.709.432.048		117.903.045.612	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity Share Capital - Par Value of Rp50 per Share
Modal Dasar - 1.750.000.000 Saham				Authorized Capital - 1,750,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 saham	48.610.225.000	19	48.610.225.000	Issued and Fully Paid Capital - 972,204,500 shares
Tambahan Modal Disetor	29.000.000		29.000.000	Additional Paid-In Capital
Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali	28.630.140.459	21	28.630.140.459	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	20	29.357.108	Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	6.787.061.296		6.054.413.055	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	473.656.809.963		407.778.240.194	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	4.580.636.548		3.421.257.776	Other Comprehensive Income
Total	562.323.230.374		494.552.633.592	Total
Kepentingan Nonpengendali	224.605.894.044	18	196.915.904.806	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS	786.929.124.418		691.468.538.398	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	863.638.556.466		809.371.584.010	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.083.672.730.660	22	970.111.806.482	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	906.529.152.332	23	791.413.142.457	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	177.143.578.328		178.698.664.025	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(17.877.242.346)	24	(17.622.366.112)	<i>Selling Expenses General and</i>
Beban Umum dan Administrasi	(36.772.248.145)	25	(37.386.413.860)	<i>Administrative Expenses Research and</i>
Beban Penelitian dan Pengembangan	(4.372.351.850)	26	(1.889.642.325)	<i>Development Expenses</i>
Pendapatan Lainnya	15.846.381.242	27a	9.764.723.690	<i>Other Income</i>
Beban Lainnya	(5.329.567.821)	27b	(519.030.286)	<i>Other Expenses</i>
LABA USAHA	128.638.549.408		131.045.935.132	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan	5.029.460.023		5.157.181.606	<i>Financial Income</i>
Beban Keuangan	(288.721.691)		(254.120.087)	<i>Financial Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	133.379.287.740		135.948.996.651	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	(32.241.108.238)	15b	(34.891.447.000)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	1.176.194.799	15c	2.976.750.195	<i>Deferred Tax</i>
Total Beban Pajak Penghasilan, Neto	(31.064.913.439)		(31.914.696.805)	Income Tax Expenses, Net
LABA TAHUN BERJALAN	102.314.374.301		104.034.299.846	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Pengkukuran Kembali				<i>Items That Will Not Be Reclassified to Profit and Loss: Remeasurements</i>
Kewajiban Imbalan pasti	2.084.670.181	17	628.348.064	<i>on Defined Benefits Obligation</i>
Pajak Tangguhan Terkait	(431.597.787)	15c	(138.236.574)	<i>Related Deferred Tax</i>
Total	1.653.072.394		490.111.490	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	103.967.446.695		104.524.411.336	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	71.472.240.510		73.264.824.051	Owners of The Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	30.842.133.791	18	30.769.475.795	Non-Controlling Interest
Total	102.314.374.301		104.034.299.846	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	72.631.619.282		73.591.051.762	Owners of The Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	31.335.827.413		30.933.359.574	Non-Controlling Interest
Total	103.967.446.695		104.524.411.336	Total
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	73,52	29	75,36	BASIC EARNINGS FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk/Equity Attributable to Owner of the Parent Entity												
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan NonPengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2021		48.610.225.000	29.000.000	28.630.140.459	29.357.108	5.613.194.562	339.422.046.889	3.095.030.065	425.428.994.083	168.153.380.929	593.582.375.012	Balance as of January 1, 2021
Dampak Penerapan PSAK 71	18	-	-	-	-	-	393.610.247	-	393.610.247	(393.610.247)	-	Effect Implementation of PSAK 71
Dana Cadangan	30	-	-	-	-	441.218.493	(441.218.493)	-	-	-	-	General Reserve
Dividen	30	-	-	-	-	-	(4.861.022.500)	-	(4.861.022.500)	(1.777.225.450)	(6.638.247.950)	Dividend
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	17,18	-	-	-	-	-	-	326.227.711	326.227.711	163.883.779	490.111.490	Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	73.264.824.051	-	73.264.824.051	30.769.475.795	104.034.299.846	Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2021		48.610.225.000	29.000.000	28.630.140.459	29.357.108	6.054.413.055	407.778.240.194	3.421.257.776	494.552.633.592	196.915.904.806	691.468.538.398	Balance as of December 31, 2021
Dana Cadangan	30	-	-	-	-	732.648.241	(732.648.241)	-	-	-	-	General Reserve
Dividen	30	-	-	-	-	-	(4.861.022.500)	-	(4.861.022.500)	(3.645.838.175)	(8.506.860.675)	Dividend
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	17,18	-	-	-	-	-	-	1.159.378.772	1.159.378.772	493.693.622	1.653.072.394	Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	71.472.240.510	-	71.472.240.510	30.842.133.791	102.314.374.301	Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2022		48.610.225.000	29.000.000	28.630.140.459	29.357.108	6.787.061.296	473.656.809.963	4.580.636.548	562.323.230.374	224.605.894.044	786.929.124.418	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1.122.737.168.882		905.994.571.660	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(897.331.451.753)		(693.839.792.414)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(117.996.744.689)		(114.015.527.385)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(50.645.972.528)		(28.512.723.615)	Cash Paid for Taxes
Pembayaran Surat Tagihan Pajak	(3.005.353)	15e	(1.110.190)	Cash Paid for Tax Collection Letter
Penerimaan Bunga	4.976.974.356		5.233.169.158	Interest Received
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(31.231.439.019)		(16.259.791.922)	Cash Paid for Other Operational Expenses
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	30.505.529.896		58.598.795.292	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(9.930.844.783)	9	(80.326.400)	Advance Payment for Purchase of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud	-	10	(607.777.867)	Acquisition of Intangible Assets
Perolehan Aset Tetap *)	(23.455.894.563)	11,34	(7.975.848.243)	Acquisition of Fixed Assets *)
Hasil Penjualan Aset Tetap	1.875.951.526	11,27a	1.168.867.264	Proceeds from Sale on Fixed Assets
Penempatan Deposito Berjangka	(10.000.000.000)	5	-	Placement Time Deposits
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(41.510.787.820)		(7.495.085.246)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Kas Dividen Grup	(4.841.484.500)	14,30	(4.839.606.000)	Payment of Cash Dividend Company
Entitas Anak	(3.645.838.175)	18	(1.777.225.450)	Subsidiary
Pembayaran Porsi Pokok Liabilitas Sewa	(1.206.936.842)	12	(1.448.543.734)	Payment of Principal Portion of Lease Liability
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(9.694.259.517)		(8.065.375.184)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(20.699.517.441)		43.038.334.862	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	284.171.918.151		240.409.766.767	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	6.337.154.183		723.816.522	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	269.809.554.893	4	284.171.918.151	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

*) Supplementary cash flow information is presented in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas), d.h PT Kageo Igar Jaya Tbk, didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 473 tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No. 61.

Anggaran dasar Grup telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 101 tanggal 14 Juni 2022 oleh notaris Christina Dwi Utami., S.H., M.Hum., M.Kn, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0027649, tanggal 30 Juni 2022, sehubungan dengan persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Entitas berdomisili di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5, Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama sebagai konsultan manajemen lainnya (*Holding Company*) dan ruang lingkup kegiatan anak Grupnya bergerak dalam bidang industri wadah yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan umum (secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau), pengangkutan (perbengkelan, ekspedisi dan pergudangan), percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Entitas memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1977. Saat ini Entitas hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam Grup Entitas. Fujimori Kogyo Co., Ltd adalah entitas induk terakhir dalam Grup Entitas.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the Entity), formerly PT Kageo Igar Jaya Tbk, was established under the name of PT Igar Jaya Tbk based on Notarial Deed No. 195 dated October 30, 1975, of Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/215/9 dated June 27, 1978 and published in the State Gazette No. 473 dated August 1, 1978 Supplement No. 61.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 101 dated June 14, 2022 of notary Christina Dwi Utami., S.H., M.Hum., M.Kn, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0027649 dated June 30, 2022, in connection with approval of amendments the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors.

The Entity is domiciled at Jalan Raya Sultan Agung Km. 28.5, Bekasi.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the main activity of the Entity is to engage as other management consultant (Holding Company), and scope of activities of its subsidiaries is to engage in the manufacture of plastic products for pharmaceutical, food and cosmetic industries, trading (import, export, local and inter island), transportation (workshop, expedition and warehousing), printing, agency, technical and services.

The Entity has started its commercial activities since 1977. Currently, the Entity only generates revenues from its subsidiaries.

PT Kingsford Holdings is the majority shareholder of the Entity. Fujimori Kogyo Co., Ltd is the ultimate parent of the Entity.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Entitas dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan Akta Notaris No. 101 tanggal 14 Juni 2022 oleh notaris Christina Dwi Utami., S.H., M.Hum., M.Kn yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo
Junichiro Takahashi
Dyah Sulistyandhari, S.H.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Antonius Muhartoyo
Masanobu Ojima
Yo Kubota
Hiroaki Emoto
Vera Sutidjan

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan Akta Notaris No. 131 tanggal 28 Juni 2021 oleh notaris Ambianti, S.H., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo
Junichiro Takahashi
Dyah Sulistyandhari, S.H.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Antonius Muhartoyo
Mitsuru Hiramuki
Yo Kubota
Soichiro Yamaguchi
Vera Sutidjan

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

1. GENERAL (continued)

**b. Board of Commissioners, Board of
Directors, Audit Committee, Corporate
Secretary and Employees**

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022, as per Notarial Deed No. 101 dated June 14, 2022 of notary Christina Dwi Utami., S.H., M.Hum., M.Kn based on an Extraordinary Shareholders meeting is as follows:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 as per Notarial Deed No. 131 dated June 28, 2021 of notary Ambianti, S.H., based on an Extraordinary Shareholders meeting is as follows:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2022 and 2021 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2022/31 Desember 2021
December 31, 2022/December 31, 2021**

Ketua
Anggota
Anggota

Dyah Sulistyandhari, S.H.
Yudi Wijaya
Pramita Stefani

Chairman
Member
Member

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Entitas pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Joseph Charles A.S dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan entitas anak ("Grup") memiliki 538 dan 556 masing-masing karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama Usaha/ Main Business Activity	Presentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership	Tahun Operasi Komersial/Year Of Commercial Operation	Total Aset/Total Assets	
					2022 (Rp 000)	2021 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (Avesta)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan/Packing	76,47	1976	859.693.066	807.264.728
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan/Packing	61,49	1985	294.866.616	272.616.159

*) Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui Avesta. Tahun 2016 kepemilikan tidak langsung Entitas Induk pada Indogravure mengalami kenaikan sebesar 22,49% dari yang sebelumnya sebesar 39%, seiring dengan kenaikan kepemilikan Avesta pada Indogravure pada tahun 2016 yang semula sebesar 51% menjadi 80,4%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Entitas dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

Board of Audit Committees as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**31 Desember 2022/31 Desember 2021
December 31, 2022/December 31, 2021**

Chairman
Member
Member

The Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 is Joseph Charles A.S and Bogi Dhina Aryanti, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and the subsidiaries ("the Group") have 538 and 556 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Subsidiaries' Structure

The Entity has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

*) A subsidiary which is indirectly owned through Avesta. In 2016, indirect ownership of Parent Entity to Indogravure increased by 22.49% from prior ownership of 39%, inline with the increase of Avesta's ownership in Indogravure in 2016 from 51% to 80.4%.

In these consolidated financial statements, the Entity and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pencatatan Saham Entitas

Ringkasan pencatatan saham Entitas yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Total Saham/ Number of Shares	Tanggal/Date	Listing Activities of the Entity's Share
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Entitas Bursa Efek Jakarta	3.500.000	29 Oktober 1990/ October 29, 1990	Initial Public Offering and Partial Listing of the Entity's Shares Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		5 November 1990/ November 5, 1990	Surabaya Stock Exchange
Pencatatan Saham Tambahan Entitas Bursa Efek Jakarta	5.250.000	19 Mei 1992/ May 19, 1992	Additional Listing of the Entity's Shares of Stock Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992/ September 21, 1992	Surabaya Stock Exchange
Pembagian Dividen Saham Bursa Efek Jakarta	1.750.000	24 Agustus 1993/ August 24, 1993	Stock Dividend Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993/ August 23, 1993	Surabaya Stock Exchange
Pembagian Saham Bonus Bursa Efek Jakarta	7.000.000	1 Desember 1993/ December 1, 1993	Stock Bonus Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		24 November 1993/ November 24, 1993	Surabaya Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas Bursa Efek Jakarta	35.000.000	12 Juli 1995/ July 12, 1995	Limited Public Offering Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995/ July 7, 1995	Surabaya Stock Exchange
Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp1.000 per Saham menjadi Rp50 per Saham	1.050.000.000	16 Agustus 1999/ August 16, 1999	Stock Split from par value of Rp1,000 to Rp50 per Share
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan Kembali Saham	77.795.500	30 Juli 2013/ July 30, 2013	Decrease in Issued and Paid-in Capital of The Entity through Shares Retirement

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saham Entitas sebanyak 972.204.500 lembar saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Listing of the Entity's Shares

A summary of the listing of the Entity's shares from the date of the initial public offering up to December 31, 2022 is as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's shares totaling 972,204,500 are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, *call deposit* dan deposito berjangka.

Secara umum, mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, : Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purposes of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks, call and time deposits.

Generally, the functional and presentation currency used by the Group is Indonesia Rupiah ("Rupiah", "Rp").

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
 - Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
 - Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
 - Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
 - Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follows: (continued)

- *2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments*

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- *2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases*

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of The Group and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee, if and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada Kepentingan NonPengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")/Rupiah	15.731,00	14.269,01
1 Yen Jepang/Rupiah	117,57	123,89

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Current and Non-current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Transactions and Balances in Foreign
Currencies**

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. The exchange rates used are as follows:

United States Dollar
("US Dollar") 1/Rupiah
Japan Yen 1/Rupiah

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions and Balances in Foreign
Currencies (continued)**

Gain/loss resulting from conversion of monetary assets and liabilities in foreign currency are recorded as gain or loss in current year.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

i. Aset Tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 10
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4
Kendaraan	4

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 11).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

i. Fixed Assets

Group uses the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets, except land, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Building and Improvements</i>
<i>Machineries, Installation and Equipments</i>
<i>Office Furnitures and Equipments</i>
<i>Vehicles</i>

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of right to cultivate, right to build and use rights, not depreciated, unless there is evidence that the extension of rights most likely can not be obtained. The cost of legal rights to the land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of the right to be recognized as deferred charges and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is presented under fixed assets and stated at cost. The accumulated cost of the assets constructed is transferred to the appropriated fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 11).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/ Software	
Umur manfaat	Takterbatas/ <i>Indefinite</i>	4 tahun/ <i>years</i>	<i>Useful life</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>No amortization</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Diperoleh melalui	Kombinasi Bisnis/ <i>Business Combination</i>	Akuisisi/ <i>Purchase</i>	<i>Acquired through</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Finance Lease - as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset
Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-value
Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Deferred Charges

Deferred charges are costs incurred in connection with legal permitted for land rights and amortized proportionally along the legal useful life of the land. Other deferred charges are amortized over the periods.

m. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup mencatat penyisihan manfaat imbalan kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group provides provisions employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Long-term Employee Benefits Liabilities

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

o. Income Tax

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba fiskal berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena laba fiskal tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba fiskal untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities. Tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income is different from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba fiskal yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged in the current year, except for transactions that were previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax relating to transactions recognized in other comprehensive income or directly in equity, is recorded in other comprehensive income or equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022.

r. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

s. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022.

r. Goodwill

Goodwill acquired in a business combination is recognized as an asset at acquisition date. *Goodwill* is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred in the entity over the net of the identifiable assets acquired and liabilities assumed at acquisition date.

Goodwill is tested for impairment annually in accordance with SFAS 48 (Revised 2009): "Impairment of Assets" and are recorded at cost less any accumulated impairment losses. Impairment loss on *goodwill* is not recoverable.

Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating unit in the context of assessing impairment. The allocation was made for the cash generating unit or group of cash-generating units expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arise.

s. Transaction and Balances with Related Parties

The Group and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related-party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2m.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value Through Profit or Loss through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables and other receivables.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada NWPKL (Instrumen Utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diukur berdasarkan NWPKL.

Aset Keuangan pada NWPKL Tanpa Reklasifikasi Keuntungan dan Kerugian Kumulatif Setelah Pelepasan (Instrumen Ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki instrumen ekuitas yang diukur pada NWPKL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial Assets at FVOCI (Debt Instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments measured at FVOCI.

Financial Assets Designated at FVOCI with No Recycling of Cumulative Gains and Losses Upon Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group has no equity instruments measured at FVOCI.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

**Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui
Laba Rugi ("NWLR")**

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

**Financial assets at Fair Value Through
Profit or Loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

The Group has no financial assets measured at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umumnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang, seperti utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as borrowings, such as trade payables, other payables and accrued expenses.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)**

**(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek dan beban akrua dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Financial Liabilities at Amortized Cost
(Loans and Borrowings)**

**(i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

v. Dividen Tunai

Grup mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui, dan distribusi tidak lagi atas kebijaksanaan Grup. Sesuai dengan hukum Grup di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

v. Cash Dividends

The Group recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorized, and the distribution is no longer at the discretion of The Group. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorized when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2t.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of The Group's and its subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note 2t.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operated. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -
Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.354.515.684. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

*Lease Term of Contracts with Renewal and
Termination Options - the Group as Lessee
(continued)*

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund tax as of December 31, 2022 was Rp6,354,515,684. Further explanations regarding this account are provided in Note 15.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 11).

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap dan hak-guna usaha, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap dan hak-guna usaha antara 4 sampai dengan 20 tahun dan antara 1 sampai dengan 2 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Note 11).

Long-Term Employee Benefits Liabilities

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions.

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use assets to be within 4 to 20 years and within 1 to 2 years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yaitu 4 tahun. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dari sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian
Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets of 4 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Allowance for Expected Credit Loss of Trade
Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian
Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Loss of Trade
Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Impairment Test of Non-current Assets and
Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 10.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and
Goodwill (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 10.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	160.044.200	120.138.200	Rupiah
Dolar AS	-	8.561.406	US Dollar
Sub Total	160.044.200	128.699.606	Sub Total
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	6.044.356.715	4.190.003.178	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.608.276.819	6.224.919.866	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.222.257.774	8.817.122.890	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	887.361.364	74.465.184	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	866.850.898	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	11.762.252.672	20.173.362.016	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.736.269.564	18.378.709.787	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.527.217.431	28.828.867.580	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.450.071.026	4.347.071.162	PT Bank OCBC NISP Tbk
	25.713.558.021	51.554.648.529	
Sub Total	37.475.810.693	71.728.010.545	Sub Total
Deposito			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara Syariah	53.500.000.000	30.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.000.000.000	27.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25.000.000.000	38.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.200.000.000	15.900.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	10.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
	189.700.000.000	200.900.000.000	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36.181.300.000	11.415.208.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.292.400.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
	42.473.700.000	11.415.208.000	
Sub Total	232.173.700.000	212.315.208.000	Sub Total
Total Kas dan Setara Kas	269.809.554.893	284.171.918.151	Total Cash and Cash Equivalents

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Tingkat Bunga Deposito Rupiah	2,00% - 5,30%
Dolar AS	1,00% - 2,00%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan/month

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Grup ke/dari berbagai bank kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.000.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Saldo bank dan deposito pada 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan saldo kepada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada bank pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>10.000.000.000</u>

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu tiga (3) bulan sampai dengan enam (6) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan. Pada 31 Desember 2022, suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebesar 3,50%.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha - Pihak Ketiga, Neto

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Pihak Ketiga:	
PT Hexpharm Jaya Laboratories	16.443.633.635
PT Kalbe Farma Tbk	16.369.269.647
PT Dankos Farma	12.967.087.784
PT Indofarma (Persero) Tbk	11.185.988.921
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	8.868.120.775
PT Saka Farma Laboratories	8.481.723.164

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
--	--

Interest Rates on Time Deposits Rupiah	2,27% - 4,75%	Interest Rates on Time Deposits Rupiah
US Dollar	0,45%	US Dollar
Maturity Period of Time Deposits	1 - 3 bulan/month	Maturity Period of Time Deposits

The Group has insured their money delivery from/to the Group's office from/to numbers of banks to PT Sampo Insurance Indonesia for a sum coverage of Rp50,000,000 as of December 31, 2022 and 2021.

All bank accounts and time deposits as of December 31, 2022 and 2021 represent balances to third parties and are not pledged.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. TIME DEPOSITS

This account is a time deposit in Rupiah which is placed in third parties' bank, with the following details:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
--	--

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>-</u>
---	----------

These time deposits mature in three (3) months to six (6) months from the date of placement and are not pledged. On December 31, 2022, the annual interest rate on time deposits is 3.50%.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables - Third Parties, Net

a. Based on Customers

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
--	--

18.832.076.052	Third Parties:
14.482.359.374	PT Hexpharm Jaya Laboratories
11.088.672.760	PT Kalbe Farma Tbk
3.856.932.621	PT Dankos Farma
11.505.141.550	PT Indofarma (Persero) Tbk
6.538.999.350	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
	PT Saka Farma Laboratories

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha - Pihak Ketiga, Neto (lanjutan)

a. Berdasarkan Pelanggan (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak Ketiga:		
PT Dexa Medica	7.122.657.359	13.338.867.902
PT Bintang Toedjoe	5.043.861.788	9.449.879.479
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	4.497.749.139	8.224.053.540
PT Lapi Laboratories	4.127.458.688	935.137.500
PT Sanbe Farma	3.884.999.445	8.109.544.300
PT Medion Farma Jaya	3.203.154.750	1.998.359.000
PT Gratia Husada Farma	3.129.500.700	1.248.489.000
PT Sanghiang Perkasa	2.980.974.665	2.879.526.976
PT Java Prima Abadi	2.962.712.100	1.918.741.000
PT Graha Farma	2.954.697.900	1.486.265.000
PT Merck Tbk	2.924.689.050	2.434.435.300
PT Pratapa Nirmala	2.838.714.000	2.604.063.000
PT Sterling Products Indonesia	2.479.465.530	14.775.750
PT Novapharin Pharmaceutical Industries	2.320.117.560	4.492.413.200
PT Interbat	2.138.614.800	2.786.646.500
PT Phapros Tbk	2.109.927.960	1.100.462.000
PT Erlangga Edi Laboratories	2.091.450.900	3.484.954.000
PT Errita Pharma	2.003.683.200	4.707.285.000
PT Molex Ayus	1.714.284.000	2.704.803.255
PT PIM Pharmaceuticals	1.583.322.870	2.954.006.000
PT Bernofarm	1.316.110.350	2.172.368.000
PT Mutiara Mukti Farma	1.102.008.000	3.823.787.825
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 milyar)	44.252.493.005	61.326.208.566
Total	183.098.471.685	210.499.253.800
Dikurangi Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian	(451.212.726)	(2.230.438.743)
Neto	182.647.258.959	208.268.815.057

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum Jatuh Tempo	137.837.821.957	158.503.185.066
Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	28.968.078.524	37.659.433.052
31 - 60 Hari	5.792.350.628	9.757.344.923
61 - 90 Hari	4.701.728.445	2.887.960.292
> 90 Hari	5.798.492.131	1.691.330.467
Total	183.098.471.685	210.499.253.800
Dikurangi Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian	(451.212.726)	(2.230.438.743)
Neto	182.647.258.959	208.268.815.057

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

**Trade Receivables - Third Parties, Net
(continued)**

a. Based on Customers (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third Parties:	
PT Dexa Medica	13.338.867.902
PT Bintang Toedjoe	9.449.879.479
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	8.224.053.540
PT Lapi Laboratories	935.137.500
PT Sanbe Farma	8.109.544.300
PT Medion Farma Jaya	1.998.359.000
PT Gratia Husada Farma	1.248.489.000
PT Sanghiang Perkasa	2.879.526.976
PT Java Prima Abadi	1.918.741.000
PT Graha Farma	1.486.265.000
PT Merck Tbk	2.434.435.300
PT Pratapa Nirmala	2.604.063.000
PT Sterling Products Indonesia	14.775.750
PT Novapharin Pharmaceutical Industries	4.492.413.200
PT Interbat	2.786.646.500
PT Phapros Tbk	1.100.462.000
PT Erlangga Edi Laboratories	3.484.954.000
PT Errita Pharma	4.707.285.000
PT Molex Ayus	2.704.803.255
PT PIM Pharmaceuticals	2.954.006.000
PT Bernofarm	2.172.368.000
PT Mutiara Mukti Farma	3.823.787.825
Others (each below to Rp2 billion)	61.326.208.566
Total	210.499.253.800
Less Allowance for Expected Credit Loss	(2.230.438.743)
Net	208.268.815.057

b. By Aging Categories

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Neither Past Due Nor Impaired	158.503.185.066
Past Due:	
1 - 30 Days	37.659.433.052
31 - 60 Days	9.757.344.923
61 - 90 Days	2.887.960.292
> 90 Days	1.691.330.467
Total	210.499.253.800
Less Allowance for Expected Credit Loss	(2.230.438.743)
Net	208.268.815.057

Piutang usaha umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Trade receivables are generally on 1 to 90 days term of payment.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha - Pihak Ketiga, Neto (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur (lanjutan)

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo Awal Tahun	2.230.438.743	2.300.438.816
Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian (Catatan 24)	-	854.417.440
Penghapusan	-	(360.895.876)
Pembalikan (Catatan 27a)	(1.779.226.017)	(563.521.637)
Saldo Akhir Tahun	451.212.726	2.230.438.743

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	182.107.317.154	208.012.118.390
Dolar AS	991.154.531	2.487.135.410
Total	183.098.471.685	210.499.253.800
Dikurangi Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian	(451.212.726)	(2.230.438.743)
Neto	182.647.258.959	208.268.815.057

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 35a).

Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables - Third Parties, Net (continued)

b. By Aging Categories (continued)

Set out below is the movement in the allowance for expected credit losses of trade receivables:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2022	2021	
Saldo Awal Tahun	2.300.438.816	Balance at Beginning of Year
Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian (Catatan 24)	854.417.440	Allowance for Expected Credit Loss (Note 24)
Penghapusan	(360.895.876)	Write-off
Pembalikan (Catatan 27a)	(563.521.637)	Reversal (Note 27a)
Saldo Akhir Tahun	2.230.438.743	Balance at End of The Year

c. By Currency

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	182.107.317.154	208.012.118.390
Dolar AS	991.154.531	2.487.135.410
Total	183.098.471.685	210.499.253.800
Dikurangi Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian	(451.212.726)	(2.230.438.743)
Neto	182.647.258.959	208.268.815.057

Based on evaluation of the collectibility of the individual receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for expected credit loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2022 and 2021, the trade receivables of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 35a).

Other Receivables - Third Parties

Other receivables from third parties are mainly consist of interest receivables from time deposits, and current portion of loans to employees.

The management believes that necessary to record any allowance for impairment of other receivables.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Bahan Baku dan Kemasan	190.917.027.138
Barang Jadi	23.766.195.920
Barang dalam Proses	11.957.248.041
Total	<u>226.640.471.099</u>

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Sampo Insurance Indonesia terhadap segala risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp85.417.069.244 dan Rp111.746.124.638 pada 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat total pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 35a).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai tidak diperlukan.

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	118.908.053.368	Raw and Packaging Materials
	28.902.285.479	Finished Goods
	5.618.529.564	Work in Process
Total	<u>153.428.868.411</u>	Total

The Group have insured all inventories against all risks to PT Sampo Insurance Indonesia for a sum of Rp85,417,069,244 and Rp111,746,124,638 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the total insurance is adequate to cover any possible losses of the insured assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the inventories of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 35a).

As of December 31, 2022 and 2021, the management Group believe that an allowance for obsolescence and decline in value of inventories is not necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Biaya Dibayar di Muka	
Terdiri dari:	
Pemeliharaan Sistem	504.686.970
Sewa	315.974.749
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	213.471.237
Total	<u>1.034.132.956</u>

9. UANG MUKA

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Uang Muka Pada Aset Lancar	
Terdiri Dari:	
Uang Muka untuk	
Pembelian Bahan Baku	15.049.949.057
Lain-lain (dibawah Rp200 juta)	743.000.000
Total	<u>15.792.949.057</u>

Uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp9.930.844.783 dan Rp80.326.400 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat sebagai aset tidak lancar.

8. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
		Prepaid Expenses
		Comprise of:
	351.476.104	Maintenance System
	247.974.749	Leases
	334.329.979	Others (each below Rp200 million)
Total	<u>933.780.832</u>	Total

9. ADVANCES

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
		Advances Classified as Current Assets
		Comprise of:
	16.029.336.671	Advances for
	270.906.560	Purchase of Raw Materials
		Others (below Rp200 million)
Total	<u>16.300.243.231</u>	Total

Advances for fixed assets acquisition of Rp9,930,844,783 and Rp80,326,400 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are recorded as non-current assets.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Akun ini terdiri atas:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022			
	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Perangkat Lunak/ Software</i>	<i>Total/Total</i>
Biaya Perolehan			
Saldo Awal	898.898.668	4.043.275.867	4.942.174.535
Reklasifikasi	-	(4.266.667)	(4.266.667)
Saldo Akhir	898.898.668	4.039.009.200	4.937.907.868
Akumulasi Amortisasi			
Saldo Awal	-	1.527.817.403	1.527.817.403
Penambahan	-	1.022.275.450	1.022.275.450
Reklasifikasi	-	(4.266.667)	(4.266.667)
Saldo Akhir	-	2.545.826.186	2.545.826.186
Nilai Buku Neto	898.898.668	1.493.183.014	2.392.081.682

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021			
	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Perangkat Lunak/ Software</i>	<i>Total/Total</i>
Biaya Perolehan			
Saldo Awal	898.898.668	3.435.498.000	4.334.396.668
Penambahan	-	607.777.867	607.777.867
Saldo Akhir	898.898.668	4.043.275.867	4.942.174.535
Akumulasi Amortisasi			
Saldo Awal	-	605.076.238	605.076.238
Penambahan	-	922.741.165	922.741.165
Saldo Akhir	-	1.527.817.403	1.527.817.403
Nilai Buku Neto	898.898.668	2.515.458.464	3.414.357.132

Beban penyusutan pada tahun 2022 dan 2021 dialokasikan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp1.018.008.783 dan Rp922.741.165 (Catatan 25).

Goodwill merupakan selisih antara harga akuisisi Avesta dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, sesuai dengan ketentuan dari PSAK 48, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, total terpulihkan aset takberwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

10. INTANGIBLE ASSETS, NET

This account consists of:

Depreciation expenses in 2022 and 2021 amounting to Rp1,018,008,783 and Rp922,741,165, respectively, is allocated to general and administrative expenses (Note 25).

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of Avesta and fair value of net assets acquired at the date of acquisition.

As disclosed in Note 2, in accordance with the provision of PSAK 48, the Group performs impairment tests on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

For impairment testing purposes, the recoverable amount of intangible assets is determined based on "value in use" using discounted cash flow method.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Perhitungan nilai yang digunakan didasarkan pada asumsi utama sebagai berikut:

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas adalah 11,59%.
- Arus kas yang disusun oleh manajemen diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan 2,1% yang sama dengan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk industri Grup.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

10. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

There was no goodwill impairment loss recognized on for the year ended December 31, 2022 and 2021.

The calculation of the value in use is based on the following key assumptions:

- The pre-tax discount rate applied to cash flow projections is 11.59%.
- The cash flow prepared by the management is extrapolated using 2.1% growth rate that is same as long-term average growth rate for the Group's industry.

Management determined that the key assumptions are based on the combination of past experience and external sources.

As of December 31, 2022 and 2021, management assessed that there is no impairment of intangible assets.

11. ASET TETAP, NETO

11. FIXED ASSETS, NET

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan:						Cost:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	24.433.561.455	-	-	-	24.433.561.455	Land
Bangunan dan Prasarana	37.602.896.003	1.861.909.091	(1.148.146.800)	-	38.316.658.294	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	192.290.328.830	14.367.352.912	(12.093.856.087)	-	194.563.825.655	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	41.328.481.080	4.132.863.323	(2.116.315.415)	-	43.345.028.988	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	13.031.388.815	604.324.324	(1.655.592.249)	-	11.980.120.890	Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian:						Construction in Progress:
Bangunan dan Prasarana	-	1.549.160.617	-	-	1.549.160.617	Building and Improvements
Mesin, Instalasi, dan Peralatan	-	562.952.296	-	-	562.952.296	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-	457.658.400	-	-	457.658.400	Office Furnitures and Equipments
Sub Total	308.686.656.183	23.536.220.963	(17.013.910.551)	-	315.208.966.595	Sub Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	15.533.507.369	1.615.319.711	(542.544.717)	-	16.606.282.363	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	129.306.218.521	11.843.941.385	(6.852.064.970)	-	134.298.094.936	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	27.154.494.063	7.327.614.744	(2.072.284.469)	-	32.409.824.338	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	9.872.476.232	1.493.784.934	(1.331.267.925)	-	10.034.993.241	Vehicles
Sub Total	181.866.696.185	22.280.660.774	(10.798.162.081)	-	193.349.194.878	Sub Total
Neto	126.819.959.998				121.859.771.717	Net

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan:						Cost:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	22.450.228.122	-	-	1.983.333.333	24.433.561.455	Land
Bangunan dan Prasarana	38.997.848.519	1.369.000.000	(780.619.183)	(1.983.333.333)	37.602.896.003	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	208.269.156.640	1.119.682.694	(17.098.510.504)	-	192.290.328.830	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	41.931.712.163	4.955.308.421	(5.558.539.504)	-	41.328.481.080	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	13.897.268.532	1.051.738.573	(1.917.618.290)	-	13.031.388.815	Vehicles
Sub Total	325.546.213.976	8.495.729.688	(25.355.287.481)	-	308.686.656.183	Sub Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	14.909.576.294	1.678.125.111	(707.110.702)	(347.083.334)	15.533.507.369	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	134.593.512.266	11.654.485.166	(16.941.778.911)	-	129.306.218.521	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25.457.466.354	7.167.879.438	(5.470.851.729)	-	27.154.494.063	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	10.498.106.066	1.291.988.456	(1.917.618.290)	-	9.872.476.232	Vehicles
Sub Total	185.458.660.980	21.792.478.171	(25.037.359.632)	(347.083.334)	181.866.696.185	Sub Total
Neto	140.087.552.996				126.819.959.998	Net

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
Beban Pokok Penjualan	20.008.648.918	19.368.865.991	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25)	2.272.011.856	2.076.528.846	General and Administrative Expenses (Note 25)
Total	22.280.660.774	21.445.394.837	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp117.877.019.340 dan Rp104.445.582.721, yang terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin, instalasi dan peralatan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan kendaraan.

As of December 31, 2022 and 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized, amounted to Rp117,877,019,340 and Rp104,445,582,721, respectively, which consist of buildings and improvements, machineries, installation and equipments, office furnitures and equipments, and vehicles.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of fixed assets is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
Harga Jual	1.875.951.526	1.168.867.264	Selling Price
Nilai Tercatat	(949.472.183)	(808.333)	Net Carrying Value
Keuntungan Atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 27a)	926.479.343	1.168.058.931	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 27a)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Nilai Perolehan	10.931.975.266	14.906.233.485
Akumulasi Penyusutan	(5.665.698.979)	(14.589.113.969)
Kerugian Atas Penghapusan Aset Tetap (Catatan 27b)	5.266.276.287	317.119.516

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan atau HGB yang berjangka waktu 20 tahun sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap entitas anak pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman entitas anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 35a).

Avesta

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1.549.160.617 merupakan renovasi gedung produksi. Pada tanggal 31 Desember 2022, persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan adalah 93,55%. Aset dalam penyelesaian telah selesai dikerjakan pada Februari 2023.

Mesin dalam pengerjaan pada 31 Desember 2022 sebesar Rp562.952.296 merupakan bagian dari penambahan mesin produksi. Pada tanggal 31 Desember 2022, persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan adalah 99%. Mesin masih dalam tahap uji coba dan belum siap untuk digunakan karena masih membutuhkan penggantian beberapa komponen dari pemasok dan diestimasi akan selesai pada Mei 2023.

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Disposal of fixed assets is as follows:

Costs
Accumulated Depreciation

**Loss on Disposal of
Fixed Assets (Note 27b)**

The Group owns several parcels of land located in Bekasi through Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years until 2038 to 2046. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets from subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are used as collateral for their loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 35a).

Avesta

Building and improvements under construction as of December 31, 2022 amounting to Rp1,549,160,617 pertains to the renovation of production building. On December 31, 2022, the percentage completion of the aforesaid construction in progress is about 93.55%. The constructions in progress have been completed in February 2023.

Machinery under construction as of December 31, 2022 in part of additional factory machinery amounted to Rp562,952,296. On December 31, 2022, the percentage completion of the aforesaid construction in progress is about 99%. Machinery still in the trial stage and not ready to use as it still requires the replacement of several components from suppliers and estimated to be completed in May 2023.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Indogravure

Peralatan dalam pengerjaan pada 31 Desember 2022 sebesar JPY4.100.000 atau setara dengan Rp457.658.400 merupakan komponen untuk peralatan mesin produksi. Pada tanggal 31 Desember 2022, persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan adalah 99%. Peralatan masih dalam tahap uji coba dan belum siap untuk digunakan karena masih membutuhkan penggantian beberapa komponen dari pemasok dan diestimasi akan selesai pada Mei 2023.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp435.992.019.075 dan Rp469.783.274.493 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

12. ASET HAK-GUNA, NETO

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Bangunan/ Buildings
1 Januari 2021	1.184.515.618
Penambahan	1.448.543.734
Beban depresiasi	(1.472.878.198)
	1.160.181.154
Pada tanggal 31 Desember 2021	
Penambahan	1.206.936.842
Beban depresiasi	(1.416.578.573)
	950.539.423
Pada tanggal 31 Desember 2022	

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Indogravure

Equipments under construction as of December 31, 2022 amounting to JPY4,100,000 or equivalent to Rp457,658,400 is an additional component for production's machinery. On December 31, 2022, the percentage completion of the aforesaid construction in progress is about 99%. Equipments are still in the trial stage and not ready to use as they still require the replacement of several components from suppliers and estimated to be completed in May 2023.

Fixed assets with direct ownership have been insured to PT Sampo Insurance Indonesia against fire, flood, theft, and other risks for a total coverage of Rp435,992,019,075 and Rp469,783,274,493 in December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of fixed assets individually at the end of the year, management believes that no provision for impairment of fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of the book value of fixed assets are not materially different from its fair value.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

January 1, 2021
Additions
Depreciation expense
At December 31, 2021
Additions
Depreciation expense
At December 31, 2022

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET HAK-GUNA, NETO (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Bunga Atas Liabilitas Sewa	48.453.158	52.482.066
Beban Penyusutan Aset Hak-Guna		
Beban Pokok Penjualan	648.612.607	137.644.852
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25)	508.214.990	1.231.172.413
Beban Penjualan (Catatan 24)	259.750.977	104.060.933
Beban Terkait Liabilitas Sewa Bernilai Rendah dan Jangka Pendek	381.784.400	214.610.719
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.846.816.132	1.739.970.983

12. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

Interest on Lease Liabilities
Depreciation of Right-of-Use Assets
Cost of Goods Sold
General and Administrative Expenses (Note 25)
Selling Expenses (Note 24)
Expenses Related to Low Value and Short-term Lease Liabilities
Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Jumlah Kas Keluar untuk:		
Pembayaran Porsi Pokok Liabilitas Sewa	1.206.936.842	1.448.543.734
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	48.453.158	52.482.066
Total	1.255.390.000	1.501.025.800

Total Cash Outflow for:
Payment of Principal Portion of Lease Liability
Payments of Interest of Lease Liability
Total

Beberapa transaksi sewa gudang, apartemen dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

Some leases of warehouses, apartments and offices contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak Ketiga		
PT Toyo Ink Indonesia	13.897.602.935	14.320.203.339
PT Inkote Indonesia	4.173.004.758	2.007.412.599
Klockner Pentaplast (Thailand) Ltd	2.441.965.541	1.310.818.102
Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd	-	18.591.311.993
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 milyar)	16.486.802.788	25.610.399.239
Total	36.999.376.022	61.840.145.272

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. By Suppliers

Third Parties
PT Toyo Ink Indonesia
PT Inkote Indonesia
Klockner Pentaplast (Thailand) Ltd
Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd
Others (each below to Rp2 billion)
Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Belum Jatuh Tempo	24.787.944.238
Sudah Jatuh Tempo	
1 - 30 Hari	11.579.547.940
31 - 60 Hari	534.861.697
61 - 90 Hari	97.022.147
Total	<u>36.999.376.022</u>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Rupiah	32.988.243.743
Dolar AS	4.011.132.279
Yen Jepang	-
Total	<u>36.999.376.022</u>

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

b. By Aging Categories

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	55.127.026.962	<i>Not Yet Due</i>
		<i>Past Due</i>
	6.713.033.196	<i>1 - 30 Days</i>
	-	<i>31 - 60 Days</i>
	85.114	<i>61 - 90 Days</i>
Total	<u>61.840.145.272</u>	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

c. By Currencies

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	35.301.821.358	<i>Rupiah</i>
	20.279.510.455	<i>US Dollar</i>
	6.258.813.459	<i>Japan Yen</i>
Total	<u>61.840.145.272</u>	Total

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Pembelian Suku Cadang	1.951.709.544
Dividen	1.434.421.564
Liabilitas Kontrak	498.391.490
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	664.332.055
Total	<u>4.548.854.653</u>

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	1.743.300.644	<i>Purchase of Spare Part</i>
	1.415.890.344	<i>Dividends</i>
	496.897.112	<i>Contract Liabilities</i>
	661.228.934	<i>Others (each below of Rp100 million)</i>
Total	<u>4.317.317.034</u>	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka dan Estimasi Tagihan Pajak

Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	1.744.751.951

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes and Estimated Claims for Refundable Tax

Prepaid Tax

**Subsidiaries
Value-Added Tax**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
	1.096.135.908

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka dan Estimasi Tagihan Pajak (lanjutan)

Estimasi Tagihan Pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Entitas Anak		
2022	6.354.515.684	-

b. Beban Pajak Penghasilan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Entitas Induk		
Pajak Kini	(375.238)	-
Entitas Anak		
Pajak Kini	(32.240.733.000)	(34.891.447.000)
Pajak Tanguhan (Catatan 15c)	1.176.194.799	2.976.750.195
Neto	(31.064.913.439)	(31.914.696.805)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Entitas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	133.379.287.740	135.948.996.651
Dikurangi Eliminasi Konsolidasian dan Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(135.432.063.294)	(137.234.925.808)
Rugi Entitas Induk Sebelum Pajak Penghasilan *)	(2.052.775.554)	(1.285.929.157)
Beda Tetap		
Penghasilan Bunga	(27.496.005)	(22.562.669)
Lain-lain	2.084.518.857	1.309.134.318
Laba Fiskal Entitas	4.247.298	642.492
Laba (Rugi) Fiskal - 2019	3.411.262	(2.320.266)
Rugi Fiskal - 2016	-	(2.396.203)
Total Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal - Entitas	3.411.262	(4.716.469)
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan - Entitas	375.238	-
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	32.240.733.000	34.891.447.000

15. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes and Estimated Claims for Refundable Tax (continued)

Estimated Claims for Refundable Tax

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Subsidiaries		
2022	-	-

b. Income Tax Expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Parent Entity		
Current Tax	-	-
Subsidiaries		
Current Tax	(34.891.447.000)	(34.891.447.000)
Deferred Tax (Note 15c)	2.976.750.195	2.976.750.195
Net	(31.914.696.805)	(31.914.696.805)

A reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and the taxable income, is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Income Before Income Tax Less Consolidation Elimination and Income before Income Tax of Subsidiaries	133.379.287.740	135.948.996.651
Loss Before Income Tax of the Parent Entity *)	(2.052.775.554)	(1.285.929.157)
Permanent Differences		
Interest Income	(27.496.005)	(22.562.669)
Others	2.084.518.857	1.309.134.318
Entity Taxable Income	4.247.298	642.492
Tax Income (Loss) - 2019	3.411.262	(2.320.266)
Tax Loss - 2016	-	(2.396.203)
Total Accumulated Tax Income (Losses) - Entity	3.411.262	(4.716.469)
Estimated Tax Payable Corporate Income Tax - Entity:		
Estimated Corporate Income Tax - Subsidiaries	375.238	-
Estimated Corporate Income Tax - Subsidiaries	32.240.733.000	34.891.447.000

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	32.241.108.238	34.891.447.000
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Entitas Anak	(38.595.248.684)	(22.128.020.421)
Taksiran (Tagihan Pajak) Utang Pajak Penghasilan Badan:		
<u>Avesta</u>		
Entitas Anak tahun 2022	(3.551.657.819)	-
Entitas Anak tahun 2021	-	6.270.947.899
<u>Indogravure</u>		
Entitas Anak tahun 2022	(2.802.857.865)	-
Entitas Anak tahun 2021	-	6.492.478.680
Total	(6.354.515.684)	12.763.426.579

*) Rugi entitas induk sebelum pajak penghasilan belum termasuk dividen yang diterima dari entitas anak pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.665.626.750 dan Rp5.777.084.500 (Lampiran I).

Estimasi laba fiskal untuk tahun 2022 akan dilaporkan Entitas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2022 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Estimasi laba fiskal untuk tahun 2021 telah dilaporkan Entitas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2021 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Entitas belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2022 yang akan dilaporkan pada akhir April 2023.

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and Entity taxable income is as follows: (continued)

Estimated Corporate Income Tax - Consolidated	
Less:	
Prepayment of Income Taxes Subsidiaries	
Estimated (Claims for Refundable Tax) Tax Payable Corporate Income Tax:	
<u>Avesta</u>	
Subsidiary in 2022	
Subsidiary in 2021	
<u>Indogravure</u>	
Subsidiary in 2022	
Subsidiary in 2021	
Total	

*) Loss before income tax of the parent entity excluding dividend received from subsidiaries in 2022 and 2021 amounted to Rp8,665,626,750 and Rp5,777,084,500, respectively (Appendix I).

The amount of estimated taxable income for 2022 will be reported by the Entity in its 2022 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

The amount of estimated taxable income for 2021 was reported by the Entity in its 2021 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

As of date of this report, the Entity has not submitted its annual tax return (SPT) for fiscal year 2022, which will be reported by the end of April 2023.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	133.379.287.740	135.948.996.651	Income Before Income Tax
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(29.343.443.303)	(29.908.779.263)	Tax calculated at applicable rate
Pembulatan	(29.343.443.000)	(29.908.779.000)	Rounded
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final - Konsolidasian	1.110.441.205	1.138.540.447	Income subject to final tax Consolidated
Beban yang tidak dapat dikurangkan - Konsolidasian	(3.163.788.247)	(3.426.005.518)	Non-deductible expense adjustment due to change in tax rate - Consolidated
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	(31.396.790.042)	(32.196.244.071)	Income Tax Expense - Consolidated
Penyesuaian Saldo Pajak Tangguhan	331.876.603	281.547.266	Adjustment on Deferred Tax Balance
Total Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	(31.064.913.439)	(31.914.696.805)	Total Income Tax Expense - Consolidated

c. Aset Pajak Tangguhan, Neto

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara total tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	7.351.904.964	1.675.880.983	-	9.027.785.947	Depreciation of Fixed Assets
Imbalan Kerja	5.769.622.886	308.979.126	431.597.787	5.647.004.225	Employee Benefits
Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha	1.080.174.229	(980.907.428)	-	99.266.801	Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables
Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan	45.904.866	(45.904.866)	-	-	Allowance for Obsolescence and Decline of Inventories
Penyusutan Aset Hak-Guna	(255.239.853)	46.121.182	-	(209.118.671)	Depreciation of Right-of-Use Assets
Amortisasi Aset Takberwujud	(2.755.093)	2.755.093	-	-	Amortization of Intangible Assets
Kerugian Penghapusan Aset Tetap	(544.271.322)	169.270.709	-	(375.000.613)	Loss on Disposal of Fixed Assets
Neto	13.445.340.677	1.176.194.799	431.597.787	14.189.937.689	Net

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of income before income tax as stated in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income with prevailing tax rates is as follows:

c. Deferred Tax Assets, Net

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income and tax based of assets and liabilities. Details of net deferred tax assets are as follows:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan, Neto (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara total tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Konsolidasian/ Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Penghasilan Konsolidasian/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	5.074.831.727	2.277.073.237	-	7.351.904.964	Depreciation of Fixed Assets
Imbalan Kerja	5.201.060.051	706.799.409	138.236.574	5.769.622.886	Employee Benefits
Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha	892.202.392	187.971.837	-	1.080.174.229	Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables
Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan	45.904.866	-	-	45.904.866	Allowance for Obsolescence and Decline of Inventories
Penyusutan Aset Hak-Guna	(258.391.807)	3.151.954	-	(255.239.853)	Depreciation of Right-of-Use Assets
Amortisasi Aset Takberwujud	(1.150.000)	(1.605.093)	-	(2.755.093)	Amortization of Intangible Assets
Kerugian Penghapusan Aset Tetap	(347.630.173)	(196.641.149)	-	(544.271.322)	Loss on Disposal of Fixed Assets
Neto	10.606.827.056	2.976.750.195	138.236.574	13.445.340.677	Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal pada 31 Desember 2021 senilai Rp1.037.623.

The Group has not recognized deferred tax assets on tax losses amounting to Rp1,037,623 as of December 31, 2021.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Entitas Induk			Parent
Pasal 21	9.161.997	575.000	Article 21
Pasal 29	375.238	-	Article 29
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	-	403.417.828	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 ayat 2	33.578.355	119.044.658	Article 4 (2)
Pasal 21	382.240.639	389.532.473	Article 21
Pasal 23	40.499.357	34.707.350	Article 23
Pasal 25	2.064.041.010	1.349.757.415	Article 25
Pasal 26	8.365.518	61.579.912	Article 26
Pasal 29	-	12.763.426.579	Article 29
Total	2.538.262.114	15.122.041.215	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak yang diterima oleh Entitas Anak pada 31 Desember 2022 dan 2021.

2022

Selama tahun 2022, Avesta, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa periode pajak April dan Juli 2022 atas PPN dan masa periode pajak September 2022 atas PPh 21 masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp5.353. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2022.

Selama tahun 2022, Indogravure menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi Keterlambatan Laporan SPT PPh Badan Tahunan 2017 sebesar Rp1.000.000 dan STP terkait dengan sanksi administrasi Keterlambatan Laporan SPT PPh masa periode Februari dan Maret 2020 sebesar Rp1.000.000. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2022.

2021

Selama tahun 2021, Avesta, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa periode pajak Maret 2021 atas PPh 21 dan PPh 23 masing-masing sebesar Rp891.095 dan Rp100.000. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2021.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter

The following summarizes the tax assessments received by the Subsidiaries in December 31, 2022 and 2021.

2022

During 2022, Avesta, a subsidiary, received several tax collection letters related to administrative sanctions of SKPKB for fiscal period April and July 2022 on value-added tax ("VAT") and for fiscal period September 2022 on income tax article 21 amounting to Rp1,000,000 and Rp5,353, respectively. All of these tax collection letters have been paid and charged in 2022.

During 2022, Indogravure, a subsidiary, received several tax collection letters related to administrative sanctions of SKPKB for fiscal year 2017 on annual income tax returns amounted to Rp1,000,000 and for fiscal period February and March 2020 on value-added tax amounted to Rp1,000,000. All of these tax collection letters have been paid and charged in 2022.

2021

During 2021, Avesta, a subsidiary, received several tax collection letters related to administrative sanctions of SKPKB for fiscal period March 2021 on final income tax article 21 and income tax article 23 amounting to Rp891,095 and Rp100,000, respectively. All of these tax collection letters have been paid and charged in 2021.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak yang diterima oleh Entitas Anak pada 31 Desember 2022 dan 2021. (lanjutan)

2021 (lanjutan)

Selama tahun 2021, Indogravure, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Desember 2021 atas PPh 26 sebesar Rp119.095. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2021.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

The following summarizes of the tax assessments received by the Subsidiaries in December 31, 2022 and 2021. (continued)

2021 (continued)

During 2021, Indogravure, a subsidiary, received several tax collection letters related to administrative sanctions of SKPKB for fiscal year December 2021 on final income tax article 26 amounting to Rp119,095. This tax collection letter has been paid and charged in 2021.

16. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tunjangan Akhir Tahun (TAT)	4.363.365.969
Listrik	718.248.537
Biaya Profesional	629.007.004
Gaji	553.662.311
Imbalan Kerja Jangka Pendek	378.888.958
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta *)	311.565.710
Total	6.954.738.489

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	6.406.391.429	Year-end Allowance
	1.013.988.059	Electricity
	866.850.126	Professional Fee
	1.735.288.892	Salary
	-	Short-term Employee Benefit
	375.465.027	Others (each below of Rp200 million) *)
Total	10.397.983.533	Total

*) Pada tahun 2022 dan 2021, beban akrual lain-lain termasuk di dalamnya berasal dari pendapatan sewa yang ditangguhkan dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp16.500.000 (Catatan 28c).

*) In 2022 and 2021, for both years, other accrued expenses - Others include unearned rent revenue of Avesta from PT Kingsford Holdings, the parent of the Group amounting to Rp16,500,000 (Note 28c).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Cipta Kerja ("UUCK").

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group has made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Cipta Kerja Law ("UUCK").

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

Post-employment benefits expenses recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
	2022	2021	
Biaya Jasa Kini	4.326.831.291	5.154.519.224	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	309.548.370	-	Past Service Cost
Dampak Penerapan Siaran Pers DSAK IAI	(2.709.488.644)	-	Implementation Impact of Press Release DSAK IAI
Beban Bunga	1.597.586.346	1.437.988.265	Interest Cost
Total	3.524.477.363	6.592.507.489	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of employees' benefits liability is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo Awal	26.225.558.558	23.641.182.035	Beginning Balance
Perubahan yang Dibebankan ke Laba Rugi			Changes Charged to Profit or Loss
Biaya Jasa Kini	4.326.831.291	5.154.519.224	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	309.548.370	-	Past Service Cost
Dampak Penerapan Siaran Pers DSAK IAI	(2.709.488.644)	-	Implementation Impact of Press Release DSAK IAI
Beban Bunga	1.597.586.346	1.437.988.265	Interest Cost
Sub-total	3.524.477.363	6.592.507.489	Sub-total
Pengukuran Kembali Laba yang Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain			Re-measurement Gains Charged to Other Comprehensive Income
Perubahan Aktuarial yang Timbul dari Perubahan Asumsi Keuangan	(1.413.913.410)	(420.337.124)	Actuarial Changes Arising from Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	(670.756.771)	(208.010.940)	Experience Adjustments
	(2.084.670.181)	(628.348.064)	
Imbalan yang Dibayarkan	(1.997.164.970)	(3.379.782.902)	Benefits Paid
Saldo Akhir	25.668.200.770	26.225.558.558	Ending Balance

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, asumsi utama yang digunakan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits, aktuaris independen, dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	5% per tahun/per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	2022: 7,20% - 7,40% (2021: 7,10% - 7,40%) per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,01% TMI 2019/0.01% TMI 2019	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri Metode	0,5% per tahun/0.5% per annum Projected Unit Credit	Resignation Rate Method

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the main assumptions used by Actuarial Consultant Steven and Mourits, independent actuary, in determining the actuarial valuation are as follows:

The sensitivity of long term employee benefits to changes in the weight assumptions as of December 31, 2022 is as follows:

**Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang/
Impact on Long-Term Employee Benefits**

	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Persentase/ Percentage	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase	1%	(1.689.966.347)	Discount Rate
	Penurunan/Decrease	(1%)	1.910.772.005	
Tingkat Gaji	Kenaikan/Increase	1%	1.792.598.225	Salary Rate
	Penurunan/Decrease	(1%)	(1.612.295.149)	

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of long-term employee benefits to changes in the weight assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

**Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang/
Impact on Long-Term Employee Benefits**

	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Persentase/ Percentage	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase	1%	(1.890.520.180)	Discount Rate
	Penurunan/Decrease	(1%)	2.183.938.814	
Tingkat Gaji	Kenaikan/Increase	1%	2.204.434.789	Salary Rate
	Penurunan/Decrease	(1%)	(1.937.934.708)	

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Dalam 12 bulan mendatang	2.802.142.305
Antara 1 sampai 2 tahun	4.143.496.563
Antara 2 sampai 5 tahun	9.700.029.746
Diatas 5 tahun	197.219.945.382
Total	<u>213.865.613.996</u>

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 11,35 sampai dengan 14,92 tahun (2021: 11,42 sampai dengan 15,62 tahun).

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak dan penghasilan komprehensif lain, sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Jumlah Tercatat Awal Tahun	196.915.904.806
Dampak Penerapan PSAK 71	-
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas Laba Neto Tahun Berjalan Entitas Anak	30.842.133.791
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas Pendapatan Komprehensif Lain	493.693.622
	<u>228.251.732.219</u>
Dikurangi: Dividen	(3.645.838.175)
Total	<u>224.605.894.044</u>

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Entitas Anak	
Avesta	172.307.305.134
Indogravure	52.298.588.910
Total	<u>224.605.894.044</u>

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following payments are the expected contributions to the benefit obligation in future years:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
1.810.783.951		<i>Within the next 12 months</i>
2.516.878.768		<i>Between 1 and 2 years</i>
12.083.185.605		<i>Between 2 and 5 years</i>
192.455.580.460		<i>Beyond 5 years</i>
Total	<u>208.866.428.784</u>	Total

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2022 for periods of 11.35 to 14.92 years (2021: 11.42 to 15.62 years).

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net equity and other comprehensive income of subsidiaries, is as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
168.153.380.929		<i>Beginning Balance Carrying Amount</i>
(393.610.247)		<i>Effect of Implementation PSAK 71</i>
30.769.475.795		<i>Non-Controlling Interest of Subsidiaries Current Year Net Income</i>
163.883.779		<i>Non-Controlling Interest of Subsidiaries Other Comprehensive Income</i>
	<u>198.693.130.256</u>	
	(1.777.225.450)	<i>Less: Dividend</i>
Total	<u>196.915.904.806</u>	Total

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
151.997.596.731		<i>Subsidiaries Avesta</i>
44.918.308.075		<i>Indogravure</i>
Total	<u>196.915.904.806</u>	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Entitas Anak			Subsidiaries
Avesta	22.618.882.683	22.934.318.499	Avesta
Indogravure	8.223.251.108	7.835.157.296	Indogravure
Total	30.842.133.791	30.769.475.795	Total

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali Avesta

Non-controlling interest in net income for the year ended December 31, 2022 and 2021 of subsidiaries in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

Material equity interest held by non-controlling interests in Avesta, is as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of The Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2022	2021
PT Avesta Continental Pack	Indonesia	19,60%	19,60%

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo Akumulasi Kepentingan Nonpengendali	224.605.894.044	196.915.904.806	Accumulated Balances of Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	30.842.133.791	30.769.475.795	Income for The Year Attributable to Non-Controlling Interests

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian Avesta dan entitas anak, Indogravure:

Summarized consolidated statement of financial position Avesta and a subsidiary, Indogravure:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset Lancar	704.914.273.513	663.243.462.242	Current Assets
Aset Tetap, neto	121.859.771.717	126.819.959.998	Fixed Assets, net
Aset Tidak Lancar Lainnya	32.919.020.593	17.201.306.695	Other Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	(49.315.648.367)	(90.039.086.203)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(25.668.200.770)	(26.225.558.558)	Non-Current Liabilities
Total	784.709.216.686	691.000.084.174	Total
Dapat Diatribusikan Kepada:			Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	732.410.627.776	646.081.776.099	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	52.298.588.910	44.918.308.075	Non-Controlling Interest

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Avesta dan entitas anak, Indogravure:

18. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income Avesta and a subsidiary, Indogravure:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2022	2021	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.083.672.730.660	970.111.806.482	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	906.529.152.332	791.413.142.457	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	177.143.578.328	178.698.664.025	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(17.877.242.346)	(17.571.616.962)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(34.689.935.358)	(36.129.703.165)	General and Administrative Expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	(4.372.351.850)	(1.889.642.325)	Research and Development Expenses
Pendapatan Lainnya	15.842.133.894	9.764.081.196	Other Income
Beban Lainnya	(5.329.567.821)	(519.030.284)	Other Expense
LABA USAHA	130.716.614.847	132.352.752.485	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan	5.001.964.018	5.134.618.937	Financial Income
Beban Keuangan	(286.515.621)	(252.445.614)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	135.432.063.244	137.234.925.808	INCOME BEFORE INCOME TAX
Total Beban Pajak Penghasilan, Neto	(31.064.538.201)	(31.914.696.805)	Total Income Tax Expenses, Net
LABA TAHUN BERJALAN	104.367.525.043	105.320.229.003	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak Tangguhan	1.653.072.394	490.111.490	Other Comprehensive Income - Net of Deferred Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	106.020.597.437	105.810.340.493	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Paid-in Capital	Shareholders
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42%	38.605.621.000	PT Kingsford Holdings
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40%	2.625.000.000	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18%	7.379.604.000	Public (Less than 5%)
Total	972.204.500	100%	48.610.225.000	Total

19. SHARE CAPITAL

Composition of shareholders on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

20. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada Indogravure yang berasal dari modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

20. DIFFERENCE IN TRANSACTION CONCERNING EQUITY CHANGE OF SUBSIDIARY

This account represents from additional paid-in capital at Indogravure arising from donated capital of Rp75,257,215. The additional paid-in capital resulted in Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary amounting to Rp29,357,108.

21. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini berasal dari penambahan modal disetor yang mengakibatkan kenaikan kepemilikan Entitas pada Indogravure, Entitas anak, dari 51,0% menjadi 80,4%. Pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2016, total tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali belum disesuaikan sebagaimana semestinya untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatif Avesta dalam Indogravure.

21. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents from additional paid-in capital which resulted in an increase in the Group's ownership in Indogravure, a subsidiary, from 51.0% become 80.4%. In the 2016 consolidated financial statements, the balance of controlling and non-controlling interests were not properly adjusted to reflect the changes in relative interests of Avesta in Indogravure.

Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp28.630.140.459.

The additional paid-in capital resulted in Difference in Transaction with Non-Controlling Interest amounting to Rp28,630,140,459.

22. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

22. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Farmasi	953.219.678.328	841.376.803.379	Pharmaceutical
Non Farmasi	130.453.052.332	128.735.003.103	Non-pharmaceutical
Total	1.083.672.730.660	970.111.806.482	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

Sepanjang tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan dari penjualan kemasan fleksibel diakui pada waktu tertentu saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, umumnya pada saat pengiriman kemasan fleksibel di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

22. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

In 2022 and 2021, there are no sales to related parties.

In 2022 and 2021, there are no sales to third parties exceeding 10% of net sales.

Revenue from sale of flexible packaging is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the flexible packaging at the customer's location. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Bahan Baku Digunakan	752.150.104.309	649.883.910.530	Raw Material Used
Tenaga Kerja Langsung	86.758.425.481	87.734.061.655	Direct Labor
Beban Pabrikasi	68.823.251.460	61.955.181.700	Manufacturing Expenses
Total Beban Produksi	907.731.781.250	799.573.153.885	Total Production Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process
Awal Tahun (Catatan 7)	5.618.529.564	2.080.651.985	Beginning of the Year (Note 7)
Akhir tahun (Catatan 7)	(11.957.248.041)	(5.618.529.564)	Ending of the Year (Note 7)
Beban Pokok Produksi	901.393.062.773	796.035.276.306	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal Tahun (Catatan 7)	28.902.285.479	24.280.151.630	Beginning of the Year (Note 7)
Akhir tahun (Catatan 7)	(23.766.195.920)	(28.902.285.479)	Ending of the Year (Note 7)
Total Beban Pokok Penjualan	906.529.152.332	791.413.142.457	Total Costs of Goods Sold

Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat pembelian bahan baku kepada pihak berelasi, PT Mitsui Indonesia, masing-masing sebesar Rp1.794.722.515 dan Rp1.705.308.606 (Catatan 28d).

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pembelian bahan baku dari satu pihak pemasok dengan total akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasi.

Pembelian bahan baku dari satu pihak pemasok dengan total akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

In 2022 and 2021, purchases of raw materials from a related party, PT Mitsui Indonesia, amounted to Rp1,794,722,515 and Rp1,705,308,606, respectively (Note 28d).

During the year 2021, there are no purchases of raw materials made from a single supplier with annual accumulative exceeding 10% of the total consolidated net sales.

Purchases of raw materials made from a single supplier with annual accumulative exceeding 10% of the total consolidated net sales of 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Xiamen Xiashun Aluminium Foil Co., Ltd	135.578.908.804	66.937.607.866	Xiamen Xiashun Aluminium Foil Co., Ltd

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	9.862.472.321	9.341.173.070	Salaries, Wages and Other Benefits
Biaya Distribusi	4.531.180.133	4.649.570.809	Distribution Costs
Kendaraan	1.097.452.970	1.108.077.636	Vehicle
Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja	477.335.329	668.832.723	Severance and Employee Benefits
Iklan, Pameran dan Promosi	311.975.153	199.902.845	Advertising, Exhibitions and Promotions
Penyusutan			Depreciation of
Aset Hak-Guna (Catatan 12)	259.750.977	104.060.933	Right-of-Use Assets (Note 12)
Penyisihan atas Kerugian Kredit			Allowance for Expected
Ekspektasian (Catatan 6)	-	854.417.440	Credit Loss (Note 6)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.337.075.463	696.330.656	Others (each below of Rp100 million)
Total	17.877.242.346	17.622.366.112	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	17.945.535.997	17.320.534.252	Salaries, Wages and Other Benefits
Jasa Profesional	3.258.153.715	3.711.218.293	Professional Fees
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	2.272.011.856	2.076.528.846	Depreciation of Fixed Assets (Note 11)
Pajak dan Asuransi	2.164.663.243	2.432.011.122	Tax and Insurance
Jasa Manajemen (Catatan 28b dan 35b)	1.516.669.000	2.600.004.000	Management Fee (Notes 28b and 35b)
Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja	1.065.407.179	1.257.059.496	Severance and Employee Benefits
Amortisasi			Amortization of
Aset Takberwujud (Catatan 10)	1.018.008.783	922.741.165	Intangible Assets (Note 10)
Listrik, Air dan Telepon	1.016.851.299	864.687.115	Electricity, Water and Telephone
Kendaraan	952.867.141	1.127.378.851	Vehicle
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	849.156.349	1.064.284.190	Equipments and Office Supplies
Perjalanan	769.559.448	179.824.266	Travel
Pemeliharaan dan Perbaikan	694.188.561	434.516.132	Maintenance and Repair
Penyusutan			Depreciation of
Aset Hak-Guna (Catatan 12)	508.214.990	1.231.172.413	Right-of-Use Assets (Note 12)
Perijinan	330.728.520	259.448.688	License
Iklan, Pameran dan Promosi	287.947.902	239.052.550	Advertising, Exhibitions and Promotions
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	2.122.284.162	1.665.952.481	Others (each below of Rp200 million)
Total	36.772.248.145	37.386.413.860	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

26. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pengembangan Pasar dan Produk Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	2.414.703.230	1.812.742.110	Product and Market Development Salaries, Wages and Other Benefits
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.517.706.868	63.890.299	
	439.941.752	13.009.916	Others (each below of Rp100 million)
Total	4.372.351.850	1.889.642.325	Total

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Pendapatan Lainnya

a. Other Income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Penjualan Barang Sisa, Silinder dan Rebate	9.535.691.177	7.223.255.672	Scrap, Cylinder and Rebate Income
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	3.512.170.205	476.484.529	Gain on Foreign Exchange - Net Reversal for Expected
Pembalikan Kerugian Kredit Ekspektasian (Catatan 6)	1.779.226.017	563.521.637	Credit Losses (Note 6)
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	926.479.343	1.168.058.931	Gain on Sales of Fixed Assets (Note 11)
Pendapatan Sewa (Catatan 28c)	18.000.000	18.000.000	Rent Income (Note 28c)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	74.814.500	315.402.921	Others (each below of Rp100 million)
Total	15.846.381.242	9.764.723.690	Total

b. Beban Lainnya

b. Other Expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Kerugian Penghapusan Aset Tetap (Catatan 11)	5.266.276.287	317.119.516	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 11)
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	4.211.655	1.110.190	Tax Correction, Tax Penalty and Interest
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	59.079.879	200.800.580	Others (each below of Rp100 million)
Total	5.329.567.821	519.030.286	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dewan Direksi	4.120.062.165	3.404.145.000
Dewan Komisaris	130.000.000	130.000.000
Total	4.250.062.165	3.534.145.000

- b. Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat jasa manajemen yang dibebankan oleh PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp758.334.500 dan Rp1.300.002.000 (Catatan 35b). Selama tahun 2022 dan 2021 total jasa manajemen ini masing-masing sebesar Rp1.516.669.000 dan Rp2.600.004.000 atau 4,12% dan 6,95% dari total beban umum dan administrasi.
- c. Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat pendapatan sewa kantor dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp18.000.000 (Catatan 27a). Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat pendapatan sewa yang ditangguhkan sebesar Rp16.500.000 (Catatan 16).
- d. Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat pembelian bahan baku kepada pihak berelasi, PT Mitsui Indonesia dari Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp1.794.722.515 atau 0,52% dan Rp1.705.308.606 atau 0,68% dari total pembelian yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" (Catatan 23).
- e. Pada tahun 2022, beban pabrikasi termasuk didalamnya terdapat biaya jasa kepada pihak berelasi, Fujimori Kogyo Co., Ltd., yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, sebesar Rp240.000.000 atau 0,35% dari total beban pabrikasi.
- f. Pada tahun 2021, biaya jasa profesional termasuk didalamnya terdapat biaya jasa kepada pihak berelasi, Fujimori Kogyo Co., Ltd., yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, sebesar Rp583.534.120 atau 1,56% dari total beban umum dan administrasi.

28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

- a. Key management includes the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management personnel (Note 1b). The compensation paid or payable to key management is shown below:

Board of Directors
Board of Commissioners

Total

- b. In 2022 and 2021, the management services fees charged by PT Kingsford Holdings, the parent of the Group, to Avesta and Indogravure, subsidiaries, amounted to Rp758,334,500 and Rp1,300,002,000, respectively (Note 35b). In 2021 and 2020, total management services fees incurred amounted to Rp1,516,669,000 and Rp2,600,004,000 or 4.12% and 6.95% of total general and administrative expenses, respectively.
- c. In 2022 and 2021, Avesta earned office rent income from PT Kingsford Holdings, the parent of the Group, amounting to Rp18,000,000, for both years (Note 27a). As of December 31, 2022 and 2021, unearned rent income amounted to Rp16,500,000, for both years (Note 16).
- d. In 2022 and 2021, Indogravure made purchases of raw materials from a related party, PT Mitsui Indonesia, amounting to Rp1,794,722,515 or 0.52% and Rp1,705,308,606 or 0.68%, respectively, of total purchase raw materials presented as part of account "Cost of Goods Sold" (Note 23).
- e. In 2022, manufacturing expenses included the service fee to a related party, Fujimori Kogyo Co., Ltd., charged to Avesta and Indogravure, amounting to Rp240,000,000 or 0.35% of total manufacturing process.
- f. In 2021, professional fees included service fee to a related party, Fujimori Kogyo Co., Ltd., charged to Avesta and Indogravure, subsidiaries, amounting to Rp583,534,120 or 1.56% of total general and administrative expenses.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- g. Pada tahun 2021, biaya jasa profesional termasuk didalamnya terdapat biaya perjalanan kepada pihak berelasi, Fujimori Kogyo Co., Ltd., yang dibebankan pada Indogravure, entitas anak, sebesar Rp12.081.211 atau 0,03% dari total beban umum dan administrasi .
- h. Pada tahun 2021, biaya asuransi yang berasal dari penggantian biaya asuransi yang dibebankan dari Fujimori Kogyo Co., Ltd., entitas sepengendali dari Grup, kepada Entitas, Avesta dan Indogravure, entitas anak, sebesar Rp281.949.538 atau 0,75% total beban umum dan administrasi.
- i. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Kingsford Holdings	Entitas Induk Mayoritas/ Majority Parent	Jasa Manajemen dan Sewa Usaha/ Management Fee and Operating Lease
PT Mitsui Indonesia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Pembelian Bahan Baku/ Purchases of raw materials
Fujimori Kogyo Co., Ltd.	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Biaya Jasa, Biaya Perjalanan, Penggantian Biaya Asuransi/ Service Fee, Travel Fee, Insurance Reimbursement Expenses

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Total saham

Total rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 972.204.500 saham.

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	71.472.240.510	73.264.824.051
Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	972.204.500	972.204.500
Laba per Saham Dasar	73,52	75,36

**28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

- g. In 2021, professional fees included travel fee to a related party, Fujimori Kogyo Co., Ltd., charged to Indogravure, a subsidiary, amounting to Rp12,081,211 or 0.03% of total general and administrative expenses, respectively .
- h. In 2021, insurance fees included reimbursement of insurance expense from Fujimori Kogyo Co., Ltd., under common control of the Group, to the Entity, Avesta and Indogravure, amounting to Rp281,949,538 or 0.75% of total general and administrative expenses, respectively .
- i. The nature of relationships with the related parties is as follows:

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated as follows:

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for calculation of basic earnings per share totals 972,204,500 shares, for the year ended December 31, 2022 and 2021.

Earnings per share

Net income per share is as follows:

Income for The Year
Attributable To
Equity Holders of The Parent Entity
Total Weighted Average Number
of Outstanding Shares
Basic Earning per Share

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat efek yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Entitas.

29. EARNINGS PER SHARE (continued)

As of reporting date, there are no securities that would give rise to a dilution of net income per share of the Entity.

30. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN

Dividen

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 54 tanggal 14 Juni 2022 oleh Ambianti, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp4.861.022.500 dari saldo laba 31 Desember 2021 yang telah dibagikan pada tanggal 14 Juli 2022.

30. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Dividend

According to Deed of Annual General Shareholders' Meeting No. 54 dated June 14, 2022 of Notary Ambianti, S.H., the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp5 per shares or totaling to Rp4,861,022,500 from the retained earnings as of December 31, 2021, which was distributed on July 14, 2022.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 131 tanggal 28 Juni 2021 oleh Ambianti, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp4.861.022.500 dari saldo laba 31 Desember 2020 yang telah dibagikan pada tanggal 27 Juli 2021.

According to Deed of Annual General Shareholders' Meeting No. 131 dated June 28, 2021 of Notary Ambianti, S.H., the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp5 per shares or totaling to Rp4,861,022,500 from the as retained earnings of December 31, 2020, which was distributed on July 27, 2021.

Dividen Avesta

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Grup tanggal 14 Juni 2022 pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp11.331.464.925 yang telah dibagikan pada tanggal 12 Juli 2022.

Dividend Avesta

According to Circular Resolution of the Board of Directors dated June 14, 2022, the shareholders Avesta approved to distribute cash dividends for year 2021 amounting to Rp11,331,464,925, which was distributed on July 12, 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Grup tanggal 30 Juni 2021 pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp7.554.309.950 yang telah dibagikan pada tanggal 23 Juli 2021.

According to Circular Resolution of The Board of Directors dated June 30, 2021, the shareholders Avesta approved to distribute cash dividends for year 2020 amounting to Rp7,554,309,950 which was distributed on July 23, 2021.

Dividen Indogravure

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 128 tanggal 12 Juli 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp2.000 per saham atau sebesar Rp5.000.000.000 dari saldo laba 31 Desember 2021 yang telah dibagikan pada tanggal 7 November 2022.

Dividend Indogravure

According to Deed of Annual General Shareholders' Meeting No. 128 dated July 12, 2022 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders Indogravure approved to distribute cash dividends amounting to Rp2,000 per shares or totaling to Rp5,000,000,000 from the as retained earnings of December 31, 2021, which was distributed on November 7, 2022.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN
(lanjutan)**

Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 54 tanggal 14 Juni 2022 oleh Notaris Ambiaty, S.H., pemegang saham setuju untuk meningkatkan dana cadangan umum sebesar Rp732.648.241 dari laba neto tahun buku 2021.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 131 tanggal 28 Juni 2021 oleh Notaris Ambiaty, S.H., pemegang saham setuju untuk meningkatkan dana cadangan umum sebesar Rp441.218.493 dari laba neto tahun buku 2020.

31. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi (Dewan) adalah pembuat keputusan operasional Grup. Dewan melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi mengevaluasi bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dan beban dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Oleh sebab itu, Grup menyimpulkan beroperasi dan mengelola bisnis dalam satu segmen tunggal yakni pemasokan kemasan fleksibel kepada para pelanggan (Catatan 22).

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

**30. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE
(continued)**

General Reserve

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 54 dated June 14, 2022 of Notary Ambiaty, S.H., the shareholders approved to increase general reserve by Rp732,648,241 from the 2021 net income.

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 131 dated June 28, 2021 of Notary Ambiaty, S.H., the shareholders approved to increase general reserve by Rp441,218,493 from the 2020 net income.

31. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors ("the Board") comprises the decision-makers of the operations of the Group. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board reviews the business based on return of invested capital. Total assets and expenses are managed on a central basis and are not allocated into segments. Then, the Group concluded to operate and manage the business in a single segment which is supplying flexible packaging to customers (Note 22).

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			Revenue from contracts with customers
Domestik	1.063.902.232.509	955.009.934.250	Domestic
Ekspor	19.770.498.151	15.101.872.232	Export
Total	1.083.672.730.660	970.111.806.482	Total
Aset			Assets
Domestik	863.638.556.466	809.371.584.010	Domestic
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Domestik	834.881.906.892	674.359.598.095	Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan pajak tangguhan			Non-current assets except financial instruments and deferred tax
Domestik	141.487.753.289	131.474.824.684	Domestic
Barang ditransfer pada waktu tertentu	1.083.672.730.660	970.111.806.482	Goods transferred at a point in time

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japan Yen	Yuan Tiongkok/ Chinese Yuan	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Aset				
Kas dan				
Setara Kas	4.334.578,71	-	-	68.187.258.021
Piutang Usaha - Pihak Ketiga, neto	63.006,45	-	-	991.154.531
Total Aset	4.397.585,16			69.178.412.552
Liabilitas				
Utang Usaha - Pihak Ketiga	254.982,66	-	-	4.011.132.279
Aset - Neto	4.142.602,50			65.167.280.273
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japan Yen	Yuan Tiongkok/ Chinese Yuan	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Aset				
Kas dan				
Setara Kas	4.413.649,88	-	-	62.978.417.935
Piutang Usaha - Pihak Ketiga, neto	174.303,00	-	-	2.487.135.410
Total Aset	4.587.952,88			65.465.553.345
Liabilitas				
Utang Usaha - Pihak Ketiga	1.421.226,84	49.662.478,00	-	26.538.323.914
Aset - Neto	3.166.726,04	49.662.478,00		38.927.229.431

32. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

31 Desember 2022/December 31, 2022	
	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Assets	
Cash and	
Cash Equivalents	68.187.258.021
Trade Receivables - Third Parties, net	991.154.531
Total Assets	69.178.412.552
Liability	
Trade Payables - Third Parties	4.011.132.279
Assets - Net	65.167.280.273

31 Desember 2021/December 31, 2021	
	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Assets	
Cash and	
Cash Equivalents	62.978.417.935
Trade Receivables - Third Parties, net	2.487.135.410
Total Assets	65.465.553.345
Liability	
Trade Payables - Third Parties	26.538.323.914
Assets - Net	38.927.229.431

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, foreign currency risk and interest rate risk. Group defines those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut: (lanjutan)

- Risiko mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

**33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, foreign currency risk and interest rate risk. Group defines those risks as follows: (continued)

- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.*
- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*

In order to effectively manage those risks, the Board of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of natural hedge favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

(i) Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas dan Setara Kas	269.809.554.893	284.171.918.151	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	10.000.000.000	-	Time Deposits
Piutang Usaha - Pihak Ketiga, neto	182.647.258.959	208.268.815.057	Trade Receivables - Third Parties, net
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	291.746.573	251.657.059	Other Receivables - Third Parties
Total	462.748.560.425	492.692.390.267	Total

Grup tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi atas aset tersebut.

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

**33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

(i) Credit Risk (continued)

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The Group has no concentration of credit risk on the related assets.

(ii) Liquidity Risk

At present the Group expect to be able to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activities to generate sufficient cash inflows.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

31 Desember 2021/December 31, 2022					
	Kurang dari 1 tahun/ Less Than 1 year	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	lebih dari 5 tahun/ more than 5 years	Total/ Total
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	36.999.376.022	-	-	-	36.999.376.022
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	4.548.854.653	-	-	-	4.548.854.653
Beban Akrual	6.954.738.489	-	-	-	6.954.738.489
Total	48.502.969.164	-	-	-	48.502.969.164

Financial Liabilities Measured at Amortized cost:
Trade Payables - Third Parties
Other Payables - Third Parties
Accrued Expenses

Total

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Kurang dari 1 tahun/ Less Than 1 year	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	lebih dari 5 tahun/ more than 5 years	Total/ Total
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	61.840.145.272	-	-	-	61.840.145.272
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	4.317.317.034	-	-	-	4.317.317.034
Beban Akrual	10.397.983.533	-	-	-	10.397.983.533
Total	76.555.445.839	-	-	-	76.555.445.839

Financial Liabilities Measured at Amortized cost:
Trade Payables - Third Parties
Other Payables - Third Parties
Accrued Expenses

Total

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak terekspos signifikan terhadap risiko mata uang asing karena Grup memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variable lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp3.258.363.991 dan Rp1.951.666.970.

(iii) Foreign Currency Risk

The Group are not significantly exposed to foreign currency risk as the Group has adequate foreign currencies reserve to cover its raw material purchase.

Financial assets and liability denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 based on foreign currency are disclosed in Note 32.

As at December 31, 2022 and 2021, if the Rupiah had weakened by 5% against foreign currency with all other variable held constant, profit for the period would have been lower by Rp3,258,363,991 and Rp1,951,666,970, respectively.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman bank yang dimilikinya (Catatan 35a) selama tahun 2022 dan 2021.

b. Estimasi Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga Grup tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

(iv) Interest Rate Risk

The Group is not exposed to interest rate risk since the Group did not use its bank loan facilities (Note 35a) during 2022 and 2021.

b. Fair Value Estimation

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and insignificant discount rate implication.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values are as follows:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group did not have financial instruments which were stated at fair value on a recurring basis, therefore the Group did not present the fair value hierarchy disclosure.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Penambahan Aset Tetap melalui: Pengurangan Uang Muka	80.326.400	519.881.445

Addition of Fixed Assets
from:
Settlement of Advances

**33. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

34. NON-CASH ACTIVITY

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activity is as follows:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI**

Avesta, Entitas Anak

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 24 Februari 2023 melalui Surat Pemberitahuan No. 00580, mengenai persyaratan fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2024. Fasilitas kredit dari BCA terdiri dari:

• Fasilitas *Letter of Credit*

Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar AS\$2.000.000.

• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun.

• FX Line

Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar AS\$2.000.000.

Selain itu, Avesta juga harus mematuhi beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 1 kali.
- *Tier* tidak kurang dari 1 kali.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTIGENCIES**

Avesta, Subsidiary

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on loan agreement No. 2433/PPK/BLD/2014 dated June 13, 2014, which has been amended on February 24, 2023 through the Notice Letter No. 00580 regarding changes in credit term of facilities, all credit facilities with BCA will mature on February 26, 2024. The credit facilities from BCA consisted of:

• *Letter of Credit Facility*

Represents facility that is used for guarantee payment to suppliers and or purchase of raw material with credit limit of US\$2,000,000.

• *Overdraft Loan Facility*

Represents short-term loan to fund the for working capital with credit limit of Rp2,000,000,000. This loan facility bears interest rate of 10.75% per annum.

• *FX Line*

Represents facility for transaction payment in foreign currency with credit limit of US\$2,000,000.

In addition, Avesta also has to comply with several financial restrictions, as follows:

- *Current Ratio* of no less than 1 times.
- *Debt to Equity Ratio* shall not be more than 1 times.
- *Tier* of no less than 1 times.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

Avesta, Entitas Anak (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jl. Raya Bekasi Km. 28,5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, yaitu SHGB No. 488, SHGB No. 489, SHGB No. 490, SHGB No. 7990 dan SHGB No. 7991, persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp63.430.517.559 dan piutang usaha milik Avesta sebesar Rp45.427.833.161.

Selama tahun 2022 dan 2021 Avesta tidak menggunakan fasilitas ini.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Avesta telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 29 November 2019, Avesta, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2022, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp758.334.500 (Catatan 25 dan 28b).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTIGENCIES (continued)**

Avesta, Subsidiary (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

All of the above loan facilities are collateralized with land and building (factory) located at Jl. Raya Bekasi Km. 28.5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, covered by SHGB No. 488, SHGB No. 489, SHGB No. 490, SHGB No. 7990 and SHGB No. 7991, inventories for raw materials and supporting materials owned by Avesta amounted to Rp63,430,517,559 and trade receivables of Avesta amounted to Rp45,427,833,161.

During 2022 and 2021, Avesta did not use these credit facilities.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2022 and 2021, Avesta has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

b. PT Kingsford Holdings

On November 29, 2019, Avesta, a subsidiary, entered into an agreement with PT Kingsford Holdings in connection with the management services valid for 3 years since the date of the agreement. In 2022, total management fees paid by Avesta to PT Kingsford Holdings amounted to Rp758,334,500 (Notes 25 and 28b).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 26 April 2022 melalui Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 32/BBL-GSH-COMM/PPP/III/2022 mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2023. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF)*

Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp4.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 8,75% (*Floating*).

- Fasilitas Rekening Koran (R/K)

Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 8,75% (*Floating*).

- Fasilitas *Letter of Credit*

Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar AS\$500.000.

- *FX Line*

Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar AS\$1.100.000.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Indogravure, Subsidiary

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on credit facilities agreement deed No. 14 dated August 14, 2000 covered by notarial deed of Hendra Karyadi, S.H., which has been amended for several times, most recently on April 26, 2022 through Notification Indicative Terms and Condition Letter No. 32/BBL-GSH-COMM/PPP/III/2022 regarding changes in credit term of facilities, all credit facilities with NISP will mature on March 28, 2023. Credit facilities from NISP consist of:

- *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF) Facility*

Represents short term loan with maximum limit of Rp4,000,000,000. This loan is used as working capital credit and bears annual interest rate at 8.75% (Floating).

- *Overdraft Facility (OD)*

Represents short term loan with maximum limit of Rp2,000,000,000. This loan is used for working capital and bears annual interest rate at 8.75% (Floating).

- *Letter of Credit Facility*

Represents facility that is used to purchase raw material with credit limit of US\$500,000.

- *FX Line*

Represent facility for payment of transactions in foreign currency with credit limit of US\$1,100,000.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan No. 8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008, Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No. 970/2013 tertanggal 25 Januari 2013 dan Hak Tanggungan Peringkat Ketiga sebesar Rp10.838.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Ketiga No. 1427/2016 tertanggal 22 Februari 2016, atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia piutang usaha dan persediaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp37.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain Indogravure harus mendapat izin dahulu dari NISP untuk:

- mengubah susunan anggota direksi;
- melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
- mengurangi modal disetor;
- melakukan pembayaran dividen;
- melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin;
- mengasuransikan agunan;
- mengubah jenis usaha;
- mengalihkan kekayaan;
- memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- mengagunkan kekayaan; dan
- memberikan pinjaman pada pihak lain.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTIGENCIES (continued)**

Indogravure, Subsidiary (continued)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

The loan facilities are secured by First Ranked Mortgage of Rp20,000,000,000, as stipulated in the Encumbrance Certificate No. 8944/2008 dated August 8, 2008, Second Ranked Mortgage of Rp1,400,000,000, as provided in the Certificate No. 970/2013 dated January 25, 2013, and Third Ranked Mortgage of Rp10,838,000,000, as provided in the Certificate No. 1427/2016 dated February 22, 2016, land with Building Rights Title No. 00339/Rempoa under name of Indogravure which is located at Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); all trade receivables and inventories, where the fiduciary amount for accounts receivable and inventories pledged amounted to Rp37,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

Based on agreement, Indogravure is required to comply with several restrictions among others. Indogravure is required to obtain prior consent from NISP in order to:

- change the composition of the board of directors;
- engage in merger or consolidation with other entity;
- reduce in paid-in capital;
- pay dividend;
- pay loan to shareholders or guarantor;
- insure collateral;
- change the scope of activities;
- transfer the assets;
- obtain new financial facilities from other party;
- pledge the entity's asset; and
- provide the loan to other party.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Selain itu, Indogravure juga harus mematuhi beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Selama tahun 2022 dan 2021 Indogravure tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Indogravure telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 29 November 2019, Indogravure, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2022, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp758.334.500 (Catatan 25 dan 28b).

Grup tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Indogravure, Subsidiary (continued)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

In addition, Indogravure also has to comply with several financial restrictions, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* of no less than 1.25 times.
- *Debt to Equity Ratio* shall not be more than 2.5 times.

During 2022 and 2021 Indogravure did not use these credit facilities.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2022 and 2021, Indogravure has complied with all of the above-mentioned covenants of long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

b. PT Kingsford Holdings

On November 29, 2019, Indogravure, a subsidiary, entered into an agreement with PT Kingsford Holdings in connection with the management services valid for 3 years since the date of the agreement. In 2022, total management fees paid by Indogravure to PT Kingsford Holdings amounted to Rp758,334,500 (Notes 25 and 28b).

The Group did not have any significant contingent liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023**

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Grup belum menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The Group has not assessed the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut diterapkan secara retrospektif.

Grup belum menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments shall be applied retrospectively.

The Group has not assessed the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Grup belum menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

Grup belum menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The Group has not assessed the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates*

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendment apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

The Group has not assessed the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Grup belum menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024**

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Grup belum menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Grup belum menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The Group has not assessed the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The Group has not assessed the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The Group has not assessed the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Entitas pada tanggal 14 Maret 2023.

38. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi *Covid-19*. Dampak pandemi *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada Lampiran I adalah informasi keuangan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi keuangan tambahan tersebut, terdiri dari laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"). Informasi Keuangan Entitas Induk menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

**37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Entity is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Entity's directors on March 14, 2023.

38. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of *Covid-19* pandemic. The effects of *Covid-19* pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on Appendix I represent financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (parent only) as of December 31, 2022 and for the year then ended. The supplementary financial information, which comprises the statement of financial position, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, and a summary of significant accounting policies (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"). The Parent Entity Financial Information presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

Lampiran I**Appendix I**

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (“Entitas Induk”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is the PT Champion Pacific Indonesia Tbk’s (“Parent Entity”) financial information, consists of statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2022 and the related statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2022. The Parent Entity financial information is presented as supplementary information to the consolidated financial statement as of December 31, 2022 and for the year then ended.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.042.852.441	1.146.400.886	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	1.621.370	476.266	<i>Other Receivables - Third Parties</i>
Biaya Dibayar di Muka	2.118.250	61.079.474	<i>Prepaid Expenses</i>
Total Aset Lancar	3.046.592.061	1.207.956.626	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	20.149.553.282	20.149.553.282	<i>Investment in Subsidiaries</i>
TOTAL ASET	23.196.145.343	21.357.509.908	TOTAL ASSETS

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain	1.434.421.564	1.415.890.344	Other Payables
Utang Pajak	10.871.497	2.955.000	Tax Payables
Beban Akrua	280.290.000	219.555.740	Accrued Expenses
TOTAL LIABILITAS	1.725.583.061	1.638.401.084	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham			Share Capital - Par Value of Rp50 per Share
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			Authorized Capital - 1,750,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 lembar	48.610.225.000	48.610.225.000	Issued and Fully Paid Capital - 972,204,500 shares
Tambahan Modal Disetor	7.000.000	7.000.000	Additional Paid-In Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	29.357.108	Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	6.787.061.296	6.054.413.055	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(33.963.081.122)	(34.981.886.339)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	21.470.562.282	19.719.108.824	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	23.196.145.343	21.357.509.908	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
 For the Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	-	-	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	-	-	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(1.994.927.537)	(1.306.415.687)	General and Administrative Expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	(87.385.250)	(1.044.158)	Research and Development Expenses
Beban Lainnya	4.247.298	642.492	Other Expenses
RUGI USAHA	(2.078.065.489)	(1.306.817.353)	OPERATING LOSS
Pendapatan Keuangan	27.496.005	22.562.669	Financial Income
Beban Keuangan	(2.206.070)	(1.674.473)	Financial Expenses
Dividen	8.665.626.750	5.777.084.500	Dividend
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.612.851.196	4.491.155.343	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini	(375.238)	-	Current Tax
LABA TAHUN BERJALAN	6.612.475.958	4.491.155.343	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.612.475.958	4.491.155.343	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference In Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo Per 1 Januari 2021	48.610.225.000	7.000.000	29.357.108	5.613.194.562	(34.170.800.689)	20.088.975.981	Balance as of January 1, 2021
Dana Cadangan	-	-	-	441.218.493	(441.218.493)	-	General Reserve
Dividen	-	-	-	-	(4.861.022.500)	(4.861.022.500)	Dividend
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	4.491.155.343	4.491.155.343	Income For The Year
Saldo Per 31 Desember 2021	48.610.225.000	7.000.000	29.357.108	6.054.413.055	(34.981.886.339)	19.719.108.824	Balance as of December 31, 2021
Dana Cadangan	-	-	-	732.648.241	(732.648.241)	-	General Reserve
Dividen	-	-	-	-	(4.861.022.500)	(4.861.022.500)	Dividend
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	6.612.475.958	6.612.475.958	Income For The Year
Saldo Per 31 Desember 2022	48.610.225.000	7.000.000	29.357.108	6.787.061.296	(33.963.081.122)	21.470.562.282	Balance as of December 31, 2022

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
 For the Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITY
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(1.954.811.462)	(1.438.485.543)	Cash Paid for Other Operational Expenses
Penerimaan Bunga	27.496.005	22.562.669	Interests Received
Pembayaran Pajak Penghasilan	(375.238)	-	
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(1.927.690.695)	(1.415.922.874)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Penerimaan Dividen	8.665.626.750	5.777.084.500	Cash Received from Dividend
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran Dividen	(4.841.484.500)	(4.839.606.000)	Payment of Dividend
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.896.451.555	(478.444.374)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.146.400.886	1.624.215.254	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	-	630.006	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.042.852.441	1.146.400.886	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	1.705.000	2.000.000	Cash on Hand
Bank	341.147.441	244.400.886	Cash in Banks
Deposito	2.700.000.000	900.000.000	Time Deposits
Total	3.042.852.441	1.146.400.886	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

a. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting

Dasar penyusunan laporan keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal Entitas Induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Lihat juga Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi lain mengenai entitas anak.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Summary of Significant Accounting Policies

Basis of preparation of the Parent Entity financial statements

The Parent Entity financial statements have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK 4 (Revised 2013) regulates the Parent Entity to choose the presentation of separate financial statements hence the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements.

The accounting policies applied by the Company in the preparation of the financial statements of the Parent Entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Investments in subsidiaries are accounted using cost method.

See also Note 1c to the consolidated financial statements for more information on the subsidiaries.